

## **BAB V**

### **Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang disajikan pada Bab 4, Bagian 5 menarik beberapa kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian. Selain itu, penulis menawarkan beberapa saran atau rekomendasi untuk pihak yang berkepentingan dibagian akhir. Peran nilai Budaya Sunda adalah nilai budaya yang dapat dirunut dari naskah, prasasti, situs purbakala, adat pernikahan, dongeng atau nilai-nilai kehidupan masyarakat Sunda. Nilai-nilai karakter Sunda juga tercermin dalam makna kata Sunda, pandangan hidup Sunda, dan Budaya Sunda. Pendidikan pembentukan karakter bagi anak-anak di Desa Sukajaya, Kabupaten Lembang berperan sangat penting dalam pembentukan karakter anak, dengan menggunakan pendidikan orang tua, proses pewarisan Budaya Sunda. Selain itu, nilai Budaya Sunda juga membuat anak belajar tentang budayanya sendiri.

#### **5.1 Simpulan**

Memaknai nilai-nilai karakter anak menjadi hal dasar yang dilakukan orang tua dalam membentuk karakter anak dalam nilai kebudayaan sunda. Nilai-nilai karakter dimaknai oleh orang tua pekerja sebagai pedoman bersikap atau berperilaku dalam kehidupan sesuai dengan norma. Dengan mengetahui dan memahami hal tersebut akan memudahkan praktiknya dalam membentuk karakter anak. Orang tua menanamkan nilai-nilai kesundaan sejak dini pada anaknya karena hal itu akan menjadi dasar bagi anak dalam berperilaku di kehidupannya sehari-hari dan akan berpengaruh terhadap perilakunya dimasa mendatang. Pemaknaan nilai-nilai kesundaan dalam keluarga Sunda yang saat ini masih ditanamkan dan dikembangkan pada keluarga Sunda di Desa Sukajaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat terdiri atas nilai-nilai keagamaan, nilai kesopanan dan tata krama, nilai-nilai Sunda *silih asih silih asah dan silih asuh, nilai-nilai mitos dan pamali*. Serta orang tua tidak mengalami kesulitan berkaitan dengan memaknai nilai-nilai dari kesundaan itu sendiri dan berupaya untuk melakukan meningkatkan karakter sosial kesundaan pada anak-

Resmi Meylani, 2022

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM PERSPEKTIF BUDAYA SUNDA**

Universitas Pendidikan Indonesia || [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) || [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

anak mereka dan orang tua umumnya menerapkan pengasuhan dengan cara penggunaan Bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan istilah-istilah dalam Budaya Sunda, dan mencontohkan sikap-sikap dan perilaku kesundaan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan perilaku pemberian contoh penguatan perilaku serta keluarga Sunda umumnya bangga dengan Budaya Sunda karena memiliki sarat nilai, aturan yang tegas, serta tujuan hidup yang jelas.

Pola penanaman nilai budaya sunda di desa sukajaya adalah orang tua menanamkan nilai-nilai sunda sejak dini dengan mengenalkan alat musik seperti karinding, kesenian, dan adat istiadat, serta orang tua juga mengamalkan sopan santun. dan mendidik anak dengan menanamkan nilai sopan santun. Kehadiran orang tua dari lingkungan rumah merupakan salah satu wahana warisan budaya itu sendiri. Orang tua mengharapkan anaknya mampu menerapkan nilai-nilai yang ditanamkan dalam dirinya sehingga dapat diwariskan dan diterapkan di masyarakat. Orang tua mengajarkan hal seperti itu karena Sunda bukan hanya sebuah budaya tapi sudah menjadi pedoman hidup, yang dilakukan oleh orang tua adalah dengan melakukan persiapan kepada anak sebelum melakukan pembelajaran dan membuat sebuah contoh perilaku dalam budaya sunda kepada anak, kemudian untuk pelaksanaannya dilakukan dengan melakukan sebuah contoh perilaku yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya yang dimana hal tersebut dapat ditiru oleh anak dikehidupan sehari-harinya serta melakukan sebuah evaluasi yang dimana hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan budaya sunda yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak. Dari pola penanaman tersebut terdapat beberapa langkah-langkah yakni pertama tahapan perencanaan yang dimana keluarga sebelum melakukan pelaksanaan melakukan sebuah perencanaan dan setelah itu melakukan pelaksanaan dan diakhiri mengevaluasi rangkaian sebuah tindakan atau program yang dilakukan oleh keluarga tersebut.

Dalam membentuk karakter yang “nyunda” di Desa Sukajaya, orang tua sudah menanamkan nilai-nilai dari Budaya Sunda dan dikembangkan sejak dini. Hal ini merupakan salah satu upaya membentuk kembali identitas kesundaan yang sekarang ini kecenderungan masyarakat sunda telah melupakannya. Jadi, untuk membentuk pribadi anak-anak yang “nyunda” atau berkarakter sunda, maka nilai-nilai budaya sunda selalu diberikan oleh orang tua. Apa yang orang tua berikan dari nilai budaya sunda adalah upaya melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya sunda. pandangan orang tua dalam hal ini menyatakan bahwa mengembangkan nilai-nilai

budaya sunda sangat penting, dengan tujuan untuk membelajarkan karakter-karakter kesundaan dan dalam hal ini apa yang sudah dilakukan oleh orang tua sudah berhasil. Kemudian untuk tingkat keberhasilan keluarga dalam upaya membentuk karakter sosial yang ditanamkan pada diri anak sudah cukup berhasil dan anak-anak dari keluarga tersebut telah melakukan dan mengimplementasikan apa yang diberikan oleh orang tua kepada anak tersebut dan dapat menumbuhkan sikap *cageur, bageur, bener, pinter, Singer, teger, tajeur*. Serta anak juga dapat melakukan pembiasaan perilaku dalam mengenal sunda dengan menggunakan Bahasa sunda dan bermain permainan tradisional Sunda akan tetapi terdapat pengaruh lingkungan sangat kuat yang dapat mengganggu keberlangsungan dalam keberhasilan dalam membentuk karakter sosial anak dan tidak semua keluarga sunda menggunakan Budaya Sunda.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Disamping kesimpulan di atas, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Orang Tua**

Semoga orang tua terus memberikan nilai-nilai budaya kepada generasi muda akan pentingnya mewariskan budaya agar tetap terjaga dan tidak tergerus zaman. Orang tua harus bisa menggunakan pendekatan dengan anak dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Kebudayaan Sunda. Orang tua senantiasa tetap menjadi contoh dalam menerapkan nilai-nilai Budaya Sunda agar anak mencontoh yang dilakukan oleh orang tua.

### **5.2.2 Bagi Masyarakat Sunda**

Diharapkan masyarakat bisa menjadi generasi yang terus melestarikan Budaya Sunda itu sendiri. Menjadikan nilai-nilai Budaya Sunda sebagai karakter dan pedoman hidup dalam menjalani hidup.

### **5.2.3 Bagi Pemerintahan Daerah**

Diharapkan pemerintah daerah juga dapat terlibat aktif dalam meningkatkan kelestarian Budaya Sunda dengan melakukan beberapa kegiatan lomba dan festival kebudayaan Sunda agar masyarakat dapat mengenal dan melestarikan Budaya Sunda tersebut.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti bagaimana

Resmi Meylani, 2022

*POLA ASUH ORANG TUA DALAM PERSPEKTIF BUDAYA SUNDA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelestarianBudaya Sunda oleh anak dalam meningkatkan rasa cinta terhadap Budaya Sunda.